

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis diatas dapat ditarik kesimpulan, bagaimana citra kepemimpinan Ganjar Pranowo sebagai Gubernur Jawa Tengah dibangun melalui serangkaian video di akun TikTok @ganjarpranowo yang diunggah pada Januari hingga April 2023. Dengan menggunakan analisis semiotika John Fiske, video-video tersebut diuraikan dalam tiga level: realitas, representasi, dan ideologi. Setiap level analisis menggambarkan cara Ganjar membangun dan memperkuat citra dirinya sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat, sederhana, dan berkomitmen pada nilai-nilai moral serta integritas.

1. Kepemimpinan yang Merakyat: Ganjar secara konsisten ditampilkan dalam situasi yang mengedepankan kedekatan dengan masyarakat. Penggunaan pakaian kasual seperti kaus polos dan jeans, serta lingkungan pengambilan gambar yang informal seperti warung atau teras rumah, menciptakan kesan bahwa Ganjar adalah pemimpin yang mudah dijangkau, rendah hati, dan tidak menjaga jarak dengan masyarakat biasa. Ini memperkuat citra Ganjar sebagai pemimpin yang mengutamakan nilai-nilai kerakyatan dan empati terhadap kesejahteraan rakyat kecil.
2. Komitmen pada Integritas dan Anti-Korupsi: Ganjar juga memperlihatkan sikap tegas terhadap isu-isu moral seperti anti-korupsi dan perlindungan anak. Lewat video yang disertai teks seperti "Mboten Ngapusi, Mboten Korupsi," Ganjar menegaskan posisinya untuk menolak praktik-praktik korupsi. Video ini menampilkan bahasa tubuh dan ekspresi yang kuat, yang

menunjukkan komitmen Ganjar terhadap keadilan dan transparansi di lingkup pemerintahannya. Pesan ini dirancang untuk membangun kepercayaan publik terhadap integritas Ganjar sebagai seorang pemimpin.

3. Nilai Nasionalisme dan Pluralisme: Ganjar menonjolkan sikap nasionalis dan pluralis melalui video-video yang menampilkan keberpihakannya pada Palestina terkait dengan kehadiran Timnas Israel di Piala Dunia U-20, serta kehadirannya dalam acara keagamaan di Gereja Katolik St. Antonius Solo. Sikap tersebut menunjukkan bahwa Ganjar adalah pemimpin yang menjunjung tinggi solidaritas, menghormati kebhinekaan, serta menghargai berbagai latar belakang agama. Ini memperkuat citra Ganjar sebagai sosok yang mendukung kerukunan antarumat beragama dan kebhinekaan di Indonesia, selaras dengan nilai-nilai yang dijunjung oleh bangsa.
4. Penyampaian Pesan Emosional dan Personal: Video-video Ganjar juga menekankan aspek emosional dengan interaksi langsung bersama masyarakat, terutama orang-orang lanjut usia yang ia sapa dengan penuh penghormatan. Hal ini disertai dengan teks seperti “Mbah e selalu berdoa lho,” yang menggarisbawahi bahwa Ganjar menghargai doa dan dukungan masyarakat sebagai hal penting. Sentuhan emosional ini memperkuat citra Ganjar sebagai pemimpin yang hangat dan dekat secara personal dengan rakyatnya.

Secara keseluruhan, strategi komunikasi yang dilakukan melalui akun TikTok Ganjar Pranowo ini berhasil menampilkan citra yang kuat dan konsisten tentang Ganjar sebagai pemimpin yang tegas, inklusif, dan berkomitmen pada kesejahteraan rakyat. Ganjar memanfaatkan media sosial

untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, sekaligus menggambarkan dirinya sebagai sosok yang memiliki integritas dan kepedulian tinggi terhadap keberagaman dan keadilan sosial di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Ganjar Pranowo:

Untuk memperkuat citra, perlu dibuat konten yang variatif dan relevan. Konten tersebut dapat mencakup *behind-the-scenes* kegiatan sehari-hari, seperti rapat dan interaksi dengan masyarakat, untuk menunjukkan dedikasi dan keterbukaannya. Pesan inspiratif terkait isu sosial, pendidikan, dan kesehatan juga bisa dibagikan untuk memperlihatkan kepedulian. Selain itu, menjelaskan kebijakan unggulan dan dampaknya, serta mengajak *influencer* muda untuk berbicara tentang program-program tersebut, akan memperluas jangkauan. Sesi tanya jawab langsung atau interaksi dengan masyarakat juga bisa dilakukan untuk memperlihatkan responsivitas Ganjar. Konten-konten lain seperti aksi sosial, testimoni masyarakat, atau tantangan positif juga dapat menarik perhatian audiens. Menggunakan visual berkualitas seperti grafik atau animasi akan membuat pesan lebih mudah dipahami dan menarik, serta memperlihatkan Ganjar sebagai pemimpin yang peduli dan inovatif. Selain itu menggunakan alat penunjang dalam membuat konten seperti *drone*, *mic wireless clip on* dan *lighting* untuk menambah kualitas video yang lebih menarik secara hasil video dan visual.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dikaji menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan semiotika John Fiske. Saran untuk peneliti selanjutnya:

- a. Disarankan untuk melakukan analisis yang serupa pada platform media sosial lain, seperti Instagram, YouTube, atau Facebook. Setiap platform memiliki karakteristik dan audiens yang berbeda, yang dapat memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana citra pemimpin dibangun dan diterima oleh masyarakat.
- b. Penelitian lebih lanjut dapat melakukan studi perbandingan antara strategi komunikasi Ganjar Pranowo dengan pemimpin lain di Indonesia atau negara lain. Hal ini dapat memberikan gambaran lebih luas tentang efektivitas berbagai pendekatan dalam membangun citra kepemimpinan di era digital.
- c. Penelitian mendatang bisa mempertimbangkan pendekatan multidisipliner yang menggabungkan analisis semiotika dengan teori komunikasi, psikologi, atau sosiologi. Hal ini akan memperkaya pemahaman tentang pengaruh media terhadap persepsi publik.

3. Bagi Masyarakat:

- a. Masyarakat diharapkan untuk lebih kritis dalam mengonsumsi konten media sosial, termasuk video yang memperlihatkan pemimpin publik. Memahami bahwa citra yang dibangun dapat berupa strategi komunikasi yang direncanakan akan membantu masyarakat dalam menilai kredibilitas dan integritas pemimpin.

- b. Masyarakat disarankan untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi mengenai kepemimpinan dan isu-isu sosial yang relevan. Pendapat dan suara masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan demokrasi yang sehat dan responsif.
 - c. Dukungan terhadap praktik transparansi dan akuntabilitas dari pemimpin publik sangat penting. Masyarakat perlu mendorong pemimpin untuk menyampaikan informasi secara terbuka dan jujur, serta melakukan pengawasan terhadap tindakan dan kebijakan yang diambil.
4. Saran untuk Pembaca:
- a. Pembaca diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang peran media dalam membentuk persepsi dan citra pemimpin. Memahami bagaimana media berfungsi sebagai alat komunikasi dapat membantu pembaca untuk lebih kritis dan bijaksana dalam menyikapi informasi yang diterima.
 - b. Pembaca dapat mendukung dan berkontribusi pada penelitian dan inovasi dalam bidang komunikasi politik dengan terlibat dalam forum-forum akademis atau diskusi publik yang membahas isu-isu terkait kepemimpinan dan media.